



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tol Jakarta-Cikampek Kian Padat		
Date	23 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	29	Article Size	
Journalist	Fitri Sartina	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► ARUS MUDIK 2014

Tol Jakarta-Cikampek Kian Padat

JAKARTA—Volume kendaraan yang melintas di jalan tol Jakarta-Cikampek diprediksi meningkat selama arus mudik 2014 dibandingkan dengan arus mudik pada tahun lalu.

Direktur Operasi PT Jasa Marga Tbk. Hasanudin mengatakan peningkatan jumlah kendaraan yang melintasi jalan tol ini selama arus mudik dari H-7 hingga H-1 diprediksi mencapai 5,17%.

"Pada tahun lalu, jumlah kendaraan yang melintas sebanyak 2.204.031 unit, sedangkan pada tahun ini diprediksi meningkat menjadi 2.317.948 unit," kata Hasanudin, Selasa (22/7).

Menurutnya, kenaikan jumlah kendaraan yang cukup signifikan akan terjadi di sejumlah gardu tol yang dilintasi pemudik ke arah Jawa Tengah, seperti gerbang tol (GT) Ciperna Utama (arah Jawa Tengah), GT Sadang (*exit*), GT Cikopo (*exit*).

Selain itu, tuturnya, Jasa Marga juga memprediksi adanya peningkatan jumlah kendaraan yang melintas di GT Cikarang Utama (*entrance*) arah Cikampek. Pada H-3 Idulfitri kenaikannya bahkan mencapai 87,68% dibandingkan dengan hari biasa.

Pada hari biasa, rata-rata kendaraan yang melintas sekitar 65.538 unit per hari, sedangkan pada H-3 Idulfitri pada tahun ini diperkirakan mencapai 123.000 unit.

Pada tahun lalu, jumlah kendaraan yang melintas di GT Cikarang Utama

(*entrance*) arah Cikampek saat puncak arus mudik mencapai 106.867 unit. "Jika dibandingkan dengan kondisi saat puncak arus Idulfitri 2013, diperkirakan terjadi kenaikan sekitar 15,1%," ujarnya.

Sebagai upaya mengantisipasi jumlah kendaraan yang meningkat drastis, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. akan menerapkan perubahan sistem operasi.

Hasanudin mengatakan untuk menangani kepadatan kendaraan di GT Cikopo di jalan tol Jakarta-Cikampek, Jasa Marga akan memberlakukan semua gardu tol di gerbang tol tersebut hanya sebagai gardu keluar (pembayaran tol) dari H-3 sampai H-2.

"Jumlah gardu yang dioperasikan untuk transaksi pembayaran mencapai 14 gardu transaksi," ujarnya.

Perubahan mekanisme transaksi, lanjutnya, juga akan terjadi di ruas jalan tol Palikanci selama H-7 hingga H+7. "Dari dua kali transaksi [diubah] menjadi hanya satu kali transaksi," ucapnya.

Selain itu, untuk mengatur arus mudik, Jasa Marga juga telah menyiapkan sejumlah posko terpadu di jalan tol Jakarta-Cikampek yang berisikan personel dari Polres Karawang, Purwakarta, Brimob, dan Jasa Marga yang akan mendistribusikan kendaraan melalui pantura, tengah, maupun lintas selatan. (Fitri Sartina Dewi)